

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan guru terbaik di Yayasan Miftahul Hikmah Parengan dapat dimulai dengan langkah-langkah tertentu. Pertama, akan dibutuhkan pengumpulandata mengenai kinerja guru, seperti hasil evaluasi kinerja, prestasi siswa, tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, dan keterampilan lainnya. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah pemilihan kriteria yang relevan dan penting dalam mengevaluasi kinerja guru, seperti kompetensi akademik, interaksi dengan siswa, inovasi dalam pengajaran, dan kontribusi terhadap sekolah. Setelah kriteria ditetapkan, bobot relatif untuk setiap kriteria juga perlu ditentukan melalui pendekatan partisipatif dengan pihak terkait. Selanjutnya, sistem perlu mengimplementasikan metode seperti *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk menganalisis data dan memberikan peringkat kepada guru berdasarkan skor kinerja mereka. Terakhir, antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan perlu dikembangkan agar pengguna, seperti komite pemilihan atau administrasi sekolah, dapat dengan mudah mengakses dan memahami hasil analisis untuk membuat keputusan yang tepat.
2. Dalam implementasi metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk sistem pemilihan guru terbaik di Yayasan Miftahul Hikmah, langkah-langkah konkret perlu diambil. Pertama, data kinerja guru yang telah terkumpul perlu dinormalisasi untuk menghindari bias akibat perbedaan skala. Selanjutnya, matriks keputusan dan matriks keputusan ideal perlu dibentuk berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah itu, langkah pertama TOPSIS adalah menghitung jarak antara setiap guru dengan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Kemudian, bobot relatif dari masing-masing guru dihitung berdasarkan jaraknya dari solusi ideal positif dan negatif. Guru yang memiliki bobot tertinggi akan diberi peringkat lebih tinggi dalam pemilihan guru terbaik.

5.2 Saran

1. Dalam merancang sistem, pastikan melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pemilihan guru, seperti komite pemilihan, staf administrasi sekolah, dan juga guru itu sendiri. Hal ini akan memastikan bahwa kriteria dan bobot yang ditetapkan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan tujuan Yayasan Miftahul Hikmah.

2. Selain hanya mengandalkan data kuantitatif, pertimbangkan juga untuk menggabungkannya dengan aspek kualitatif, misalnya survei atau penilaian oleh siswa dan rekan kerja. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja dan interaksi guru dalam lingkunganlah.



UNUGIRI